

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI

Dedeh Sri Rahayu¹, Wulan Novika Ambarsari¹

¹STIKes Budi Luhur Cimahi, Bandung, Indonesia

Corresponding Email : defizi2012@gmail.com

Abstrak

Covid-19 telah berdampak meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan (Penkes) tentang pencegahan covid-19 terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku ibu hamil pada masa Pandemi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *experimental* dengan metode penelitian pra *experimental* dengan rancangan *one-group pre-posttest design*. Jumlah responden ibu hamil didaerah wilayah kerja Puskesmas Cibeber dan Cimahi Utara sebanyak 132 orang. Hasil penelitian: Pengetahuan ibu hamil sebelum diberi Penkes sebagian besar adalah cukup, tetapi setelahnya sebagian besar adalah baik. Perilaku pre Penkes di Puskesmas Cibeber dan Cimahi Utara adalah sebagian besar buruk. Namun Perilaku post Penkes di Puskesmas Cibeber sebagian besar buruk. Di Puskesmas Cimahi Utara hasilnya buruk dan baik 50%. Pengaruh Penkes terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil di Puskesmas Cibeber dan Cimahi Utara menggunakan *Paired samples correlations* diperoleh hasil $p=0,0000 < \alpha (0.05)$ maka terdapat pengaruh. Tetapi perbandingan pengaruh penkes terhadap pengetahuan pada ibu hamil terdapat perbedaan diantara ke duanya. Perbandingan pengaruh penkes terhadap perilaku ibu hamil diperoleh hasil $p=0,00 < \alpha (0.05)$ maka terdapat pengaruh. Simpulan: Terdapat pengaruh penkes terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam mencegah covid-19, tetapi terdapat perbedaan perbandingan pengaruh penkes. Terhadap peningkatan pengetahuan di Cibeber dan Cimahi Utara. Saran: Penkes. Tentang pencegahan penularan penyakit dilakukan secara terus menerus dan terjadwal kepada masyarakat.

Kata kunci : Covid-19, ibu hamil, pendidikan kesehatan, pengetahuan, perilaku.

Abstract

COVID-19 has increased the number of victims and property losses. This research aims to determine the effect of health education on preventing COVID-19 towards increasing the knowledge and behavior of pregnant women during the pandemic. This research uses an experimental design with a pre-experimental method and a one-group pre-post-test design. The number of pregnant women respondents in the working area of the Cibeber and North Cimahi Health Center was 132 people. Result: Most of the knowledge of pregnant women before being given health education was sufficient, but afterward most of it was good. Pre-health education behavior at the Cibeber and North Cimahi Community Health Centers is primarily deficient. However, post-health education behavior at the Cibeber Community Health Center is primarily deficient. At the North Cimahi Community Health Center; the results are 50% deficient and 50% good. The influence of Health Education on the knowledge and behavior of pregnant women at the Cibeber and North Cimahi Community Health Centers using Paired samples correlations obtained $p=0.0000 < \alpha (0.05)$, so there is an influence. However, in comparison of the influence of health education on the knowledge among pregnant women, there are differences between the two. A comparison of the influence of health education on the behavior of pregnant women in Cibeber and North Cimahi resulted in $p = 0.00 < \alpha (0.05)$, than there is influence. Conclusion: Health education influences the knowledge and behavior of pregnant women in preventing COVID-19, however, there are differences in comparing the influence of health education. Towards increasing knowledge in Cibeber and North Cimahi. Suggestion: Health education regarding prevention of disease transmission, it is carried out continuously and on a schedule to the community.

Keywords: Covid-19, pregnant mother, health education, knowledge, behavior.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) menjadi pandemi pada 12 Maret 2020. Terbilang lebih dari 200 negara yang terinfeksi virus tersebut, Indonesia termasuk satu diantaranya. Pada 20 September 2020, jumlah kasus COVID-19 tercatat 244.676 positif, 177.327 sembuh, dan 9.553 meninggal, sementara itu per tanggal 28 September angka kematian akibat COVID-19 di Indonesia mencapai 3,77% dan angka kesembuhan 73,77%.

Indonesia peringkat ke-19 di dunia dengan kasus Covid-19 tertinggi yaitu jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 1,547,376 orang dengan 42,064 kematian (CFR 2,7%). Provinsi Jawa Barat merupakan kasus Covid-19 tertinggi ke-2 dari 34 Provinsi data yang di dapat per tanggal 15 April 2021, dengan jumlah kasus terkonfirmasi 254,419 orang, meninggal 7.387 orang dan sembuh 130,712 orang. Pusat informasi Covid-19 Cimahi juga melaporkan per tanggal 20 April 2021 di dapatkan kasus konfirmasi aktif Covid-19 313 orang kasus sembuh, kasus meninggal 118.

Covid-19 dilaporkan rentan menyerang kelompok ibu hamil, karena selama hamil terjadi penurunan kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Jumlah ibu hamil di Indonesia pada tahun 2018 tercatat sekitar 5.291.143 jiwa selama tahun 2006 sampai 2018 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung meningkat jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2018 yang sebesar 78%, capaian tahun 2018 telah mencapai target yaitu sebesar 88,03% (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI 2019). Sedangkan di Jawa Barat, jumlah ibu hamil mencapai 966,391 jiwa (Kemenkes RI, 2019). Data Dinas Kesehatan Kota Cimahi diketahui jumlah ibu hamil sebanyak 11.528 dengan jumlah K1 sebanyak 11.024 atau 95,5% dan K4 sebanyak 10,166 atau 88,2%. Data ibu hamil di Puskesmas Cibeber berjumlah 596 pada tahun 2020 dengan ibu hamil terkonfirmasi positif pada tahun 2020 di Kota Cimahi yaitu :

Tabel 1: Data Ibu Hamil Covid-19 di Kota Cimahi

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19
1	Cimahi Utara	Cimahi Utara	1
		Pasirkaliki	0
		Cipageran	1
		Citeureup	1
2	Cimahi Tengah	Cimahi Tengah	0

		Cigugur Tengah	2
		Padasuka	0
3	Cimahi Selatan	Cimahi Selatan	1
		Cibeureum	0
		Melong Asih	1
		Cibeber	4
		Leuwigajah	0
		Melong Tengah	1
Total			12

Sumber : Dinas kesehatan kota Cimahi tahun 2020

Berdasarkan data diatas di dapatkan jumlah perbandingan antara jumlah ibu hamil di Kota Cimahi dan jumlah ibu hamil yang positif Covid-19 di Kota Cimahi yaitu sebesar 960: 1. Menindaklanjuti hasil tersebut diatas walaupun perbandingannya kecil penderita Covid pada ibu hamil, namun karena imun pada ibu hamil sering mengalami penurunan, maka perlu penanganan khusus yaitu memberikan pendidikan kesehatan pencegahan penularan covid-19.

Rumusan Masalah dalam penelitian menanyakan: Apakah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dalam mencegah covid-19 terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku ibu hamil pada masa pandemik di Cibeber dan Cimahi Utara?

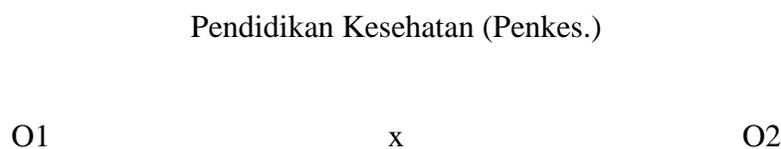
Tujuan Umum: mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dalam mencegah covid-19 terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku ibu hamil pada masa pandemik di Cibeber dan Cimahi Utara. Tujuan Khusus:

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil pada masa pandemik di Cibeber dan Cimahi Utara.
- b. Mengetahui pengetahuan pre penkes ibu hamil pada masa pandemik di Cibeber dan Cimahi Utara
- c. Mengetahui pengetahuan post penkes ibu hamil pada masa pandemik di Cibeber dan Cimahi Utara
- d. Mengetahui perilaku pre penkes ibu hamil pada masa pandemik di Cibeber dan Cimahi Utara
- e. Mengetahui perilaku post penkes ibu hamil pada masa pandemik di Cibeber dan Cimahi Utara
- f. Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil pada masa pandemik di Cibeber dan Cimahi Utara

- g. Mengetahui perbandingan pengaruh penkes terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil pada masa pandemik di Cibeber dan Cimahi Utara.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian experimental dengan metode penelitian pra experimental dengan rancangan one-group pra-posttest design. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dalam mencegah covid-19 terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil pada masa Pandemi. Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian
Sumber: (Sugiyono)

Pada design ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Dan Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil. Sebanyak 132: 66 orang sampel di Cibeber dan 66 orang dari Cimahi Utara. Dari populasi masing-masing 199 ibu hamil. Adapun **kriteria sampel dibagi menjadi kriteria inklusi yaitu:**

1. Teraftar sebagai warga penduduk di wilayah kerja Puskesmas Cibeber Kota Cimahi
2. Ibu Hamil
3. Bisa membaca
4. Dapat berkomunikasi dengan baik
5. Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian atau menjadi responden

dan Kriteria eksklusi adalah:

1. Ibu hamil pindah tempat tinggal
2. Memiliki riwayat penyakit pada saluran pernapasan
3. Ibu hamil yang mengundurkan diri saat pengambilan data

Penentuan wilayah ini adalah dengan dasar ingin membandingkan wilayah perkotaan dan pedesaan kota Cimahi. Wilayah kerja Puskesmas Cibeber berada di kelurahan Cibeber luas 427.110 HA, populasi 21.109 dan dikategorikan berada di pedesaan. Sementara Cimahi Utara di daerah perkotaan karena letaknya dekat dengan kantor pemerintahan kota Cimahi. Dengan luas 28.738 HA, populasi 35.704.

Penelitian ini memiliki Izin etik (*Ethical Clearance*) dengan nomor etik: 176/D/KEPK-STIKes/VIII/2022 yang berlaku dari tanggal 08 Agustus 2022 sampai dengan 08 Agustus 2023.

HASIL

a. Karakteristik Ibu Hamil Pada Masa Pandemi

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil Masa Pandemi

No	Pendidikan	Usia 20 – 35 tahun		Tempat		Maritas	
		Cibeber	Cimahi Utara	Cibeber	Cimahi Utara	Cibeber	Cimahi Utara
1	SMA	95,45%	71,54%	66,67%	90%	Primipara: 25,62%	Primipara: 24,62%, Multipara: 61,54%

Sumber: Data Primer tahun 2022

b. Pengetahuan Pre Penkes Ibu Hamil Masa Pandemi Di Cibeber dan Cimahi Utara

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Pre Penkes Ibu hamil pada Masa Pandemi di Cibeber

		Frequency	Percent
Valid	Cukup	51	77.3
	Baik	15	22.7
	Total	66	100.0

Sumber : Data

Primer 2022.

Berdasarkan hasil analisis tabel 2 terhadap 66 ibu hamil mengenai pengetahuan Ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dalam mencegah covid-19 di Puskesmas Cibeber Cimahi Selatan yaitu sebagian besar sebanyak 51 orang (77,3%) memiliki pengetahuan cukup, sebagian kecil 15 orang (22,7%) memiliki pengetahuan baik.

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Pre Penkes Ibu hamil pada Masa Pandemi di Cimahi Utara

		Frequency	Percent
Valid	Cukup	66	100.0

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan hasil analisis tabel 3 pengetahuan pre penkes. ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dalam mencegah covid-19 di Puskesmas Cimahi Utara yaitu seluruhnya sebanyak 66 orang (100%) memiliki pengetahuan cukup.

c. Pengetahuan Post Penkes Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Di Cibeber Dan Cimahi Utara

Tabel 4. Distribusi Pengetahuan Post Penkes Ibu hamil pada Masa Pandemi Di Cibeber

		Frequency	Percent
Valid	Cukup	3	4.5
	Baik	63	95.5
	Total	66	100.0

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan hasil analisis tabel 4 terhadap 66 ibu hamil setelah dilakukan pendidikan kesehatan dalam mencegah covid-19 di Puskesmas Cibeber Cimahi Selatan, yaitu hasil sebagian besar sebanyak 63 orang (95,5%) memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil 3 orang (4,5%) memiliki pengetahuan cukup.

Tabel 5. Distribusi Pengetahuan Post Penkes Ibu hamil Pada Masa Pandemi Di Cimahi Utara

		Frequency	Percent
Valid	Cukup	16	24.2
	Baik	50	75.8
	Total	66	100.0

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan hasil analisis tabel 5 terhadap 66 ibu hamil mengenai pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan pendidikan kesehatan dalam mencegah covid-19 di Puskesmas Cimahi Utara yaitu sebagian besar yaitu sebanyak 50 orang (75,8%) memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil yaitu 16 orang (24.2%) berpengetahuan cukup.

d. Mengetahui Perilaku Pre Penkes Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Di Cibeber dan Cimahi Utara

Tabel 6. Distribusi Perilaku Pre Penkes Ibu Hamil pada Masa Pandemi di Cibeber

		Frequency	Percent
Valid	Buruk	41	62.1
	Baik	25	37.9
	Total	66	100.0

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan hasil analisis tabel 6 terhadap 66 ibu hamil mengenai perilaku ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dalam mencegah covid-19 di Cibeber yaitu sebagian besar yaitu sebanyak 41 orang (62,1%) memiliki perilaku buruk, sebagian kecil yaitu 25 orang (37.9%) memiliki perilaku baik.

Tabel 7. Distribusi Perilaku Pre Penkes. Ibu Hamil pada Masa Pandemi Di Cimahi Utara

		Frequency	Percent
Valid	Buruk	32	48.5
	Baik	34	51.5
	Total	66	100.0

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan hasil analisis tabel 7 terhadap 66 ibu hamil mengenai perilaku ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dalam mencegah covid-19 di Cimahi Utara yaitu hampir setengahnya yaitu sebanyak 32 orang (48,5%) memiliki perilaku buruk, sebagian besar yaitu 34 orang (51.5%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

e. Mengetahui Perilaku Post Penkes. Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Di Cibeber dan Cimahi Utara

Tabel 8. Distribusi Perilaku Post Penkes. Ibu Hamil pada Masa Pandemi di Cibeber

		Frequency	Percent
	Buruk	39	59.1
Valid	Baik	27	40.9
	Total	66	100.0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan hasil analisis tabel 8 terhadap 66 ibu hamil mengenai perilaku ibu hamil setelah dilakukan pendidikan kesehatan dalam mencegah covid-19 di Cibeber Cimahi Selatan yaitu sebagian besar sebanyak 39 orang (59,1%) memiliki perilaku buruk, sebagian kecil 27 orang (40,9%) memiliki perilaku baik.

Tabel 9. Perilaku Post Penkes. Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Di Cimahi Utara

		Frequency	Percent
	Buruk	33	50.0
Valid	Baik	33	50.0
	Total	66	100.0

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan hasil analisis tabel 9 terhadap 66 ibu hamil mengenai gambaran perilaku ibu hamil setelah dilakukan pendidikan kesehatan dalam mencegah covid-19 di Cimahi Utara yaitu setengahnya yaitu sebanyak 33 orang (50%) memiliki perilaku buruk, dan setengahnya lagi yaitu 33 orang (50%) memiliki perilaku baik.

f. Mengetahui Pengaruh Penkes. Terhadap Pengetahuan Dan perilaku ibu Hamil Pada Masa Pandemi Di Cibeber dan Cimahi Utara.

Tabel 10. Pengaruh Penkes. Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Di Cibeber

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Analisis	Nilai pengaruh Penkes terhadap Pengetahuan	66	.324	.008

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan tabel 10 didapatkan hasil analisis mengetahui adanya pengaruh penkes. Terhadap pengetahuan ibu hamil dengan menggunakan uji *Paired Samples Correlations* diperoleh hasil nilai $p=0,000 < \alpha (0.05)$ maka, H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan Ibu hamil dalam mencegah covid-19 di Cibeber.

Tabel 11. Pengaruh Penkes Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil pada Masa Pandemi di Cimahi Utara

		Nilai
Analisis		.000

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan tabel 11 didapatkan hasil analisis mengetahui adanya pengaruh penkes. terhadap pengetahuan ibu hamil dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh hasil nilai $p=0,000 < \alpha (0.05)$ maka, H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan Ibu hamil dalam mencegah covid-19 di Cimahi Utara.

Tabel 12. Pengaruh Penkes. Terhadap Perilaku Ibu Hamil pada Masa Pandemi di Puskesmas Cibeber

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Analisis	Skor perilaku_	66	.979	.000

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan tabel 12 didapatkan hasil analisis mengetahui adanya pengaruh penkes terhadap perilaku ibu hamil dengan menggunakan uji *Paired Samples Correlations* diperoleh hasil nilai $p=0,000 < \alpha (0.05)$ maka, H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku Ibu hamil dalam mencegah covid-19 di Cibeber.

Tabel 13. Pengaruh Penkes. Terhadap Perilaku Ibu Hamil pada Masa Pandemi di Puskesmas Cimahi Utara

	Nilai
Analisis	.000

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan tabel 3.13 didapatkan hasil analisis mengetahui adanya pengaruh penkes terhadap perilaku ibu hamil dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh hasil nilai $p=0,000 < \alpha (0.05)$ maka, H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku Ibu hamil dalam mencegah covid-19 di Cimahi Utara.

- g. Mengetahui perbandingan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil pada masa pandemik di Cibeber dan Cimahi Utara.

Tabel 14. Perbandingan Pengaruh Penkes Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil pada Masa Pandemi di Cibeber dan Cimahi Utara.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pengetahuan Cibeber	.151	66	.001	.950	66	.009
Pengetahuan Cimahi utara	.105	66	.067	.968	66	.087
Sikap Cibeber	.156	66	.000	.956	66	.021
Sikap Cimahi utara	.401	66	.000	.710	66	.000

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan tabel 14 didapatkan hasil analisis mengetahui perbandingan pengaruh penkes. Terhadap pengetahuan ibu hamil di Cibeber dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov^a* diperoleh hasil nilai $p=0,01 < \alpha (0.05)$ maka, H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan

terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan Ibu hamil dalam mencegah covid-19 di Cibeber. Sedangkan hasil analisis mengetahui perbandingan pengaruh penkes. Terhadap pengetahuan ibu hamil di Cimahi Utara dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov^a* diperoleh hasil nilai $p=0,067 > \alpha (0.05)$ maka, H_0 diterima jadi dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan Ibu hamil dalam mencegah covid-19 di Cimahi Utara.

Tabel 15. Perbandingan Pengaruh Penkes Terhadap Perilaku Ibu Hamil pada Masa Pandemi di Cibeber dan Cimahi Utara.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan Cibeber	.151	66	.001	.950	66	.009
Pengetahuan Cimahi utara	.105	66	.067	.968	66	.087
Sikap Cibeber	.156	66	.000	.956	66	.021
Sikap Cimahi utara	.401	66	.000	.710	66	.000

Sumber : Data Primer 2022.

Berdasarkan tabel 15 didapatkan hasil analisis mengetahui perbandingan pengaruh penkes terhadap perilaku ibu hamil di Cibeber dan Cimahi Utara dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov^a* diperoleh hasil nilai $p=0,00 < \alpha (0.05)$ maka, H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku Ibu hamil dalam mencegah covid-19 di Cibeber dan Cimahi Utara. Dapat ditarik kesimpulan tidak ada perbandingan antara perilaku ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan di wilayah Puskesmas Cibeber dan Cimahi Utara.

PEMBAHASAN

Karakteristik Ibu Hamil pada Masa Pandemi

Sesuai dengan kuesioner yang dibagikan kepada ibu hamil di Puskesmas Cimahi Utara, didapatkan rata-rata usia ibu hamil mayoritas antara 21 tahun sampai dengan 35 tahun adalah 90%. pendidikan ibu rata-rata SMA berjumlah 71,54%. Rata-rata anak pertama atau primipara yang dikandung mayoritas adalah usia antara 20 – 35 tahun sebanyak 24,62%, dan multipara 61,54%. Sedangkan di Puskesmas Cibeber Cimahi

Selatan rata-rata usia ibu hamil mayoritas antara 21 tahun sampai dengan 35 tahun adalah 95,45%. pendidikan ibu rata-rata SMA berjumlah 66,67%. Rata-rata anak pertama atau primipara yang dikandung mayoritas adalah usia antara 20 – 35 tahun sebanyak 25,62%, dan multipara 49,50%. Jadi pendidikan ibu hamil di wilayah Puskesmas Cibeber dan Cimahi Utara adalah SMA dapat dikatakan cukup mudah untuk menerima pengetahuan.

Pengetahuan Pre Penkes Ibu Hamil pada Masa Pandemi Di Cibeber Dan Cimahi Utara

Berdasarkan hasil analisis terhadap 132 orang ibu hamil mengenai pengetahuan Ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dalam mencegah covid-19 di Puskesmas Cibeber dan Cimahi utara yaitu sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup, sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan baik. Hal ini dikarenakan ibu hamil belum terpapar informasi mengenai pencegahan penularan penyakit Covid-19 baik langsung maupun lewat media masa. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang mencegah penularan maka perlu adanya penkes. tentang tatacara mencegahnya.

Pengetahuan Post Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil

Setelah diberikan pendidikan kesehatan (Penkes) di puskesmas Cibeber dan Cimahi Utara pada ibu hamil di Puskesmas Cibeber dan Cimut sebagian besar adalah baik. Pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan Covid 19 hasil baik menjadi 15 orang (75 %) dan berpengetahuan cukup 5 orang (25 %) dan tidak ditemukan lagi ibu yang berpengetahuan kurang.

Perilaku Ibu Hamil Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan (Penkes) di Cibeber dan Cimahi Utara

Sebelum Penkes di Puskesmas Cibeber adalah sebagian besar buruk sedangkan di Puskesmas Cimut adalah sebagian besar baik. Walaupun rata-rata pendidikan sama yaitu tingkat SMA antara kedua tempat wilayah Puskesmas ibu hamil tempat penelitian, tetapi memiliki perilaku yang berbeda. Ibu hamil di Cibeber berada di wilayah desa jauh dari kota dan mayoritas masyarakatnya berpendidikan rendah sehingga mempengaruhi perilaku. Sedangkan ibu

hamil di Cimahi Utara berada di wilayah perkotaan dan pendidikan masyarakat sekitarnya banyak yang sarjana, sehingga ibu hamil dapat mencontoh perilaku baik yang ditimbulkannya.

Setelah SMA masih ada tingkatan lebih tinggi lainnya yang menurut ahli akan meningkatkan perilaku baik seseorang dalam bertindak. Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki. Menurut Notoatmodjo, (2011) Perubahan perilaku yang dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri bukan paksaan.

Perilaku Ibu Hamil Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan (Penkes) di Cibeber dan Cimahi Utara

Perilaku post Penkes di Puskesmas Cibeber sebagian besar buruk. Tetapi di Puskesmas Cimut adalah sama hasilnya, buruk dan baik 50%. Ini karena ibu hamil di Cibeber memiliki lingkungan yang tidak mendukung terhadap perilaku baik dalam mencegah Covid-19. Sejalan dengan penelitian Putu Monna Frisca Widiastini (2021) yaitu tingkat pencegahan Covid-19 pada ibu hamil tergambar dari hasil analisis perilaku yang tergolong kurang baik (65.9%).

Pengaruh Penkes terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil di Puskesmas Cibeber dan Cimut

Menggunakan *Paired samples correlations* diperoleh hasil $p=0,0000 < \alpha (0.05)$ maka terdapat pengaruh. Pada penelitian ini pemberian pendidikan kesehatan tentang pencegahan penularan Covid-19 diberikan kepada ibu hamil di Puskesmas Cibeber dan Cimut dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku. Sampai saat ini informasi mengenai upaya pencegahan penularan COVID-19 telah tersebar melalui berbagai cara baik melalui media sosial, cetak, maupun informasi langsung dari petugas.

Perbandingan Pengaruh Penkes terhadap Pengetahuan dan Perilaku pada Ibu Hamil

Menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil $p=0,01 < \alpha (0.05)$ maka terdapat pengaruh penkes terhadap pengetahuan ibu hamil di Cibeber dan di Cimut tidak terdapat pengaruh Penkes karena diperoleh hasil $p=0,067 > \alpha (0.05)$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbandingan pengetahuan ibu hamil setelah diberi pendidikan kesehatan di wilayah kerja Cibeber dan Cimahi Utara.

Bila dibandingkan pengaruh penkes terhadap perilaku ibu hamil di Cibeber dan Cimut dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil $p=0,00 < \alpha (0.05)$ maka terdapat pengaruh. Hal ini sejalan dengan penelitian dalam jurnal yang dikarang oleh Jelita Siska Herlina Hinonaung dkk., (2021). Data tabel 2 menunjukkan sikap ibu hamil tentang COVID-19 mayoritas bersikap positif atau baik. Sikap positif ibu hamil cenderung untuk memiliki perilaku yang positif untuk melakukan kegiatan *antenatal care*. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik terhadap pencegahan COVID-19 akan memotivasi dirinya untuk bersikap positif dalam penanganan COVID-19.

SIMPULAN

Sesuai dengan kuesioner yang dibagikan kepada ibu hamil di Puskesmas Cimahi Utara, didapatkan rata-rata usia ibu hamil mayoritas antara 21 tahun sampai dengan 35 tahun adalah 90%. pendidikan ibu rata-rata SMA berjumlah 71,54%. Rata-rata anak pertama atau primipara yang dikandung mayoritas adalah usia antara 20 – 35 tahun sebanyak 24,62%, dan multipara 61,54%. Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan (Penkes) di puskesmas Cibeber mayoritas baik dan Cimahi Utara hasilnya sebagian besar adalah cukup. Tetapi setelah pemberian Penkes dengan media Video pada ibu hamil di Puskesmas Cibeber dan Cimut sebagian besar hasilnya adalah berpengetahuan baik.

Sementara perilaku Ibu Hamil Pre Penkes di Puskesmas Cibeber dan Cimut adalah sebagian besar buruk. Namun setelah Penkes pada ibu hamil di Cibeber sebagian besar buruk. Tetapi di Puskesmas Cimut adalah hasilnya buruk dan baik 50%.

Pengaruh Penkes terhadap pengetahuan ibu hamil di Cibeber dan Cimahi Utara hasilnya baik dan hasilnya terdapat pengaruh. Tetapi setelah dibandingkan pengaruh

Penkes terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil di Puskesmas Cibeber dan Cimut. hasilnya tidak ada perbandingan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi literature, bahan referensi, dan dokumentasi. Serta dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan untuk pengembangan asuhan keperawatan maternitas tentang pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Begitu juga bagi Puskesmas Cibeber dan Cimahi Utara disarankan melakukan pendidikan kesehatan dengan dengan rutin melalui media leaflet maupun video.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina Hinonaung, J. S., Pramardika, D. D., Mahihody, A. J., Wuaten, G. A., & Manoppo, E. J. (2021). Tinjauan Literatur COVID-19 Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 11(01), 44-49.
- Hutabarat, N. I., & Simamora, J. P. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Covid-19 di Tarutung Kecamatan Tarutung. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 8(2), 199-212.
- Mery, F., Asriati, A. K., & Kusnan, A. (2021). Pengaruh Penyuluhan Pencegahan Covid-19 Terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat di Kelurahan Wajo Kota Bau-Bau. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 13(2).
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- PICC. (2021). "Data kasus covi-19 kota cimahi," 20 april 2021. [Online]. Available: covid19.cimahikota.go.id: covid19.cimahikota.go.id/. [Accessed 20 april 2021].
- Rizkia, M. M. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19: Bahasa Indonesia. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80-86.
- Rohmah and A. R. Nurdianto. (2020). *Journal of Clinical Medicine*, vol. 7, p. 329,
- R. Agus. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta: Nuha Medika.